

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terhadap pengembangan modul dengan model pembelajaran *creative problem solving (cps)* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII MTsN 8 Tanah Laut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pengembangan modul menggunakan model ADDIE yang dibagi dalam 5 tahap yaitu; tahap analisis (*analysis*) yaitu menganalisis permasalahan yang terjadi melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran matematika; tahap desain (*design*) yaitu membuat desain modul dengan acuan standar isi dan ketentuan yang berlaku dalam penyusunan modul; tahap pengembangan (*development*) yaitu tahap mengembangkan modul sesuai desain yang telah dibuat untuk dibuat menjadi modul yang utuh dan kemudian modul dilakukan uji validitas oleh para ahli; tahap implementasi (*implementation*) yaitu proses melakukan revisi modul sesuai saran dan komentar dari para ahli dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran; tahap evaluasi (*evaluation*) yaitu pengisian angket respon oleh peserta didik untuk menilai kepraktisan modul.

2. Modul yang dibuat peneliti memiliki tingkat kevalidan pada kriteria sangat valid. Dengan demikian modul layak untuk diujicobakan dalam proses pembelajaran .
3. Modul yang dibuat peneliti memiliki tingkat kepraktisan pada kriteria sangat praktis. Dengan demikian modul sudah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan modul dengan model pembelajaran *creative problem solving (cps)* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII MTsN 8 Tanah Laut,` beberapa saran yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Modul dengan model pembelajaran *creative problem solving (cps)* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII dapat digunakan sebagai bahan ajar utama ataupun pendukung dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah dalam bentuk soal cerita atau kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peserta Didik

Modul dengan model pembelajaran *creative problem solving (cps)* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran baik secara mandiri atau dengan bantuan

arahan guru untuk menambah wawasan terhadap materi sistem persamaan linear dua variabel.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain mungkin dapat mengembangkan media pembelajaran lain atau modul serupa dengan materi yang berbeda namun tetap menggunakan model pembelajaran *creative problem solvig (cps)*.